

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi psikoreligius ; Murrotal Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan bahwa klien mengatakan mendengar bisikan suara seperti mengancam dan menjelekkannya. Suara tersebut muncul saat klien sendirian dan saat sebelum tidur. Suara tersebut muncul 1x/hari selama beberapa menit. Klien mengatakan saat mendengar suara tersebut, ia hanya melamun dan mendinginkan saja. Keluarga mengatakan klien sering melamun dan menyendiri dan tidak mau makan, kontak mata berkurang.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu gangguan persepsi sensori : Halusinasi pendengaran.
3. Intervensi keperawatan yang disusun yaitu terapi generalis strategi pelaksanaan selama 1 hari dan dilanjutkan terapi psikoreligius : Murrotal Al-Qur'an selama 7 hari.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan implementasi keperawatan dimulai dari tanggal 1 Oktober 2025 – 8 Oktober 2025 untuk mengontrol halusinasi klien.

5. Evaluasi keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensori :
Halusinasi pendengaran didapatkan hasil bahwa klien mampu mengontrol halusinasinya dengan menghardik, minum obat, bercakap-cakap dan kegiatan harian terjadwal. Kemudian klien juga mengalami penurunan skor halusinasi pendengaran yang diukur menggunakan AHRS (*Auditory Hallucination Rating Scale*) dari skor 20 pada saat pre terapi generalis. Kemudian menjadi 14 pada post terapi generalis dan pre membaca Al-Qur'an. Setelah itu skor halusinasinya berkurang lagi menjadi 9 setelah post terapi murrotal Al-Qur'an.
6. Terapi psikoreligius : Murrotal Al-Qur'an pada klien terlaksana selama 7 hari 1 kali sehari. klien juga mengalami penurunan skor halusinasi dari 20 menjadi 9. Klien juga mampu mendengarkan murrotal Al-Qur'an secara mandiri.
7. Dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan selama intervensi terapi psikoreligius : Murrotal Al-Qur'an mencakup pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Dokumentasi yang komprehensif ini menjadi pembuktian dalam penerapan EBN dan memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas terapi murrotal Al-Qur'an sebagai salah satu intervensi keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran pengembangan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa, khususnya pada klien dengan halusinasi pendengaran melalui terapi psikoreligius berupa Murrotal Al-Qur'an.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa/i dalam memahami dan menerapkan asuhan keperawatan pada klien gangguan jiwa, khususnya bagi mereka yang mengalami halusinasi pendengaran dengan intervensi Murrotal Al-Qur'an.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Karya ilmiah ini diharapkan menambah informasi bagi perawat untuk melaksanakan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan halusinasi pendengaran. Selain itu, perawat diharapkan mampu memberikan terapi psikoreligius Murrotal Al-Qur'an agar proses pengobatan dan pemulihan klien lebih optimal.

4. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat melaksanakan terapi psikoreligius Murrotal Al-Qur'an secara rutin, sedangkan keluarga diharapkan memberikan dukungan, motivasi, dan pengingat agar klien konsisten mengikuti terapi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan intervensi lain yang mendukung penurunan tingkat halusinasi pasien serta mengembangkan metode terapi psikoreligius yang lebih efektif.

